

Adila Sabbach; Panji Kuncoro Hadi; Agung Nasrulloh Saputro: Kepribadian dan Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hujan dan Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra

KEPRIBADIAN DAN KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SENJA HUJAN DAN CERITA YANG TELAH USAI KARYA BOY CANDRA

Adila Sabbach, Panji Kuncoro Hadi, Agung Nasrulloh Saputro

Universitas PGRI Madiun

Email: adillasabbach@gmail.com

panjikuncorohadi@yahoo.co.id

agungns15.ans@gmail.com

Abstrack

This study aims to describe the facts of the story about the personality structure of the main character, and the inner conflict experienced by the main character in the novel *Senja Rain and Stories* that have been finished by BOY Candra. The type of research used is qualitative research with a descriptive method with a study design of literary psychology. This study uses an objective approach. The sources of data in this research are the novels *Senja Rain and Stories* that have been finished by Boy Candra. Data collection techniques used are reading and note-taking techniques. The data analysis technique used qualitative analysis which consisted of data collection techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that (1) the personality of the main character in the novel *Senja Rain and the story* that was finished was based on Sigmund Freud's psychoanalytic personality theory which obtained an overview of the personality structure of the character that was influenced by the three personality systems, namely, *id*, *ego*, and *supereg*, (2) the inner conflict experienced by the main character in the novel *Senja Rain and the story* that has been finished in dealing with love problems experienced by my character as the main character in the novel.

Keywords: personality, inner conflict, main character, novel .

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta cerita mengenai struktur kepribadian tokoh utama, dan konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai Karya BOY Candra*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan rancangan kajian psikologi sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yang terdiri dari teknik pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kepribadian tokoh utama di dalam novel *Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai* didasarkan pada teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud yang diperoleh gambaran tentang struktur kepribadian tokoh yang dipengaruhi oleh ketiga sistem kepribadian yaitu, *id*, *ego*, dan *supereg*, (2) konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai* dalam menghadapi masalah percintaan yang dialami tokoh aku sebagai tokoh utama dalam novel tersebut.

Kata Kunci: kepribadian, konflik batin, tokoh utama, novel.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak jauh dengan sebuah karya sastra. Karya sastra yang dapat dinikmati oleh siapa saja dengan berbagai cara yang dapat diambil nilai estetikanya merupakan sebuah karya sastra yang dapat kita manfaatkan dalam kehidupan sehari – hari. Berbagai macam kejadian yang telah dilalui oleh manusia dapat kita ceritakan dalam sebuah karya sastra. Lewat karya sastra kita bisa mengungkapkan perasaan dan kejadian yang sudah lalu. Karya sastra tidak termasuk ilmu pengetahuan, karena karya sastra merupakan seni yang didalamnya terdapat unsur kemanusiaan dan khususnya perasaan sehingga susah untuk menjadikan hal tersebut sebagai ilmu.

Ruang lingkup sastra adalah masalah manusia, kehidupan yang selalu melibatkan perasaan, pikiran dan segala pandangan hidup dari manusia itu sendiri. Berdasarkan bentuknya karya sastra terdiri tiga jenis, yakni puisi, prosa, dan drama. Prosa dapat disebut juga dengan karya fiksi. Salah satu prosa fiksi adalah novel. Novel yang merupakan prosa panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan tokoh fiktional dengan tokoh-tokoh di sekelilingnya dengan menonjolkan kepribadian dan konflik setiap tokohnya.

Salah satu karya sastra yang menarik untuk dianalisis adalah novel. Nurgiyantoro (2013: 10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur – unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan berbentuk prosa yang

mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Novel merupakan bentuk karya sastra yang secara bebas dapat mengangkat sebuah cerita tentang kehidupan yang dialami oleh manusia sehingga di dalamnya terdapat makna yang menyangkut tentang kehidupan. Tujuan utama untuk menganalisis sebuah karya sastra fiksi ataupun yang lain adalah agar dapat memahami secara lebih jelas karya sastra yang dianalisis. Dan juga, dapat membantu menjelaskan kepada pembaca yang kurang memahami hal apa yang dibahas dalam karya sastra tersebut.

Karya sastra yang dilihat sebagai fenomena psikologis akan menampilkan aspek aspek kejiwaan melalui tokoh – tokoh apabila teks berupa drama atau prosa. Karya sastra yang ditautkan dengan psikologis penting untuk diteliti, seperti yang dinyatakan oleh Wellek dan Warren (1993: 108) bahwa psikologi membantu dalam mengumpulkan kepekaan peneliti pada kenyataan, mempertajam kemampuan, pengamatan, dan memberi kesempatan untuk mempelajari pola – pola yang belum terjamah sebelumnya. Sebagai gejala kejiwaan, psikologi dalam karya sastra mengandung fenomena – fenomena yang dilihat dari perilaku tokoh – tokohnya.

Tujuan dari psikologi sastra adalah memahami aspek – aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa analisis psikologi sastra sama sekali tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat

yang sesuai dengan hakikat karya sastra, yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat secara tidak langsung melalui pemahaman tokoh – tokohnya (Ratna, 2009: 342).

Kepribadian yang ada dalam tokoh cerita dapat memberi tahu kita sebagai pembaca bagaimana kejiwaan yang dialami tokoh tersebut. Sebagai tokoh yang memiliki karakter didalamnya berkaitan dengan kondisi psikis atau jiwa tokoh itu sendiri. Jiwa tokoh memainkan peranan penting sebagai cerminan kehidupan nyata. Konflik batin menyiratkan serangkaian permasalahan yang dihadapi tokoh sehingga alur peristiwa terjadi semakin jelas dan menarik. Tokoh dalam cerita umumnya terdiri dari tokoh orang pertama dan orang ketiga. Tokoh orang pertama menggunakan kata “aku” dan tokoh orang ketiga menggunakan nama samaran. Novel *Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai* ini menggunakan tokoh orang pertama tunggal, yaitu “aku”.

Novel yang berjudul “*Senja, Hujan, dan Cerita yang Telah Usai*” ini diangkat dari pengalaman pribadi penulis. Lewat tulisan novelnya ini penulis menceritakan semua perjalanan asmaranya. Kisah – kisah ini disampaikan dengan jelas dan menarik. Pengalaman mulai dari jatuh cinta dengan seseorang, mencintai diam-diam, mencintai sahabatnya sendiri, bahkan patah hati sudah pernah dilalui oleh penulis dan membuat pembaca sangat menyetch cerita ini. Sudah tidak heran lagi jika para remaja mengutip kata – kata dalam novel ini. Dari sudut pandang kata – kata itu sederhana dan mudah dimengerti. Cerita pada setiap babnya tidak panjang. Hal ini dapat membuat

pembaca tidak begitu bosan untuk menikmati novel ini. Boy Candra menunjukkan bahasa sehari – hari yang sering digunakan oleh pembaca. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan kepribadian tokoh utama dalam novel *Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai*, (2) Mendeskripsikan dan menjelaskan konflik batin yang dialami tokoh utama dalam novel *Senja, Hujan, dan Cerita Yang Telah Usai*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis data kualitatif dengan penelitian psikologi sastra. Penelitian deskriptif dan kualitatif adalah penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis objek, peristiwa, aktivitas sosial secara ilmiah (Maloeng, 2010: 11). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai suatu peristiwa secara rinci, sistematis cermat dan jujur kepribadian dan konflik dalam novel *Senja Hujan Dan Cerita Yang Telah Usai* karya Boy Candra

Dalam proses penelitian kualitatif ini, ada beberapa prosedur atau tahapan-tahapan penelitian antara lain tahap awal, pelaksanaan, dan tahap akhir. Untuk tahap awal pertama-tama peneliti melakukan observasi dengan membaca novel yang ingin diteliti, lalu mencari sumber-sumber referensi yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, selanjutnya memilih dan memberi tanda data yang akan diteliti. Untuk

yang kedua tahap pelaksanaan pertama peneliti memilih dan mencatat data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, lalu mengelompokkannya ke dalam setiap kepribadian dan konflik batin yang ada, selanjutnya peneliti mengolah data yang sudah tercatat untuk dipaparkan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Untuk yang terakhir yaitu tahap akhir peneliti membuat simpulan, memberikan saran, dan penutup pada penelitian yang telah dibuat, selanjutnya peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang telah selesai.

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk suatu atau dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi dan teknik baca catat, langkah-langkah teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik observasi dengan membaca novel yang akan diteliti terlebih dahulu, setelah melakukan observasi peneliti melakukan teknik baca dan catat untuk mencari data yang diperlukan, yang terakhir peneliti melakukan analisis dan

kesimpulan data yang telah ditemukan.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian isi yaitu mengkaji sifat kepribadian dan konflik batin yang muncul dalam diri tokoh utama novel Senja, Hujan, dan Cerita yang Telah Usai karya Boy Candra. Analisis data dengan cara mendeskripsikan data, membahas hasil dan membuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan yaitu, (1) aspek kepribadian tokoh utama dalam novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra, (2) konflik batin tokoh utama dalam novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra.

1. Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra

Tabel 1.1
Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra

No. Data	Bentuk Kepribadian	Hasil Data
01	Penyabar	<i>Aku belajar menyabarkan hati, bahwa perasaan lelah ini tidak akan sia –sia, bahwa segala rindu yang terasa akan menemukan bahagia pada waktunya. (Novel S hal. 3)</i>
02	Pekerja keras	<i>Aku bekerja hingga larut malam demi semua itu. Aku rela letihku</i>

		<i>untuk menemanimu di sela sibuknya waktu. (Novel S hal. 11)</i>
03	keegoisan	<i>Namun, aku bersikeras menginginkanmu. (Novel S hal. 43)</i>

a. Bentuk Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra

Tabel 1.2

Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra

No.		Bentuk-Bentuk Konflik Batin	Hasil Data
1.	Aku	Mencintai terlalu dalam	<i>Separah itukah dulu aku jatuh cinta, hingga aku menjatuhkan diriku dalam luka – luka. Sedalam itu dulu aku mencintaimu, sehingga mataku buta dan hanya bisa melihat padamu. (Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai hal. 41)</i>
2.	Aku	Menyesal telah menyakitimu	<i>Aku menyesal telah menyakitimu, membuat sedih, dan membiarkanmu menangis. (Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai hal. 52)</i>
3.	Aku	Melihatmu bahagia dengan orang lain	<i>Sebagai orang yang pernah bersamamu, aku ingin kamu tetap bahagia. Meski kadang aku tidak bahagia melihatmu bahagia dengan orang yang bukan aku. (Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai hal. 66)</i>

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas sesuai dengan fokus penelitian yang ada di dalam penelitian

yang telah dilakukan saat ini. Fokus penelitian tersebut meliputi kepribadian dan konflik batin yang ada dalam novel “ Senja Hujan dan Cerita

yang Telah Usai” karya Boy Candra dengan pendekatan psikologi sastra. Berikut ini merupakan pembahasan dengan fokus penelitian tersebut.

1. Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Chandra Berdasarkan Teori Sigmund Freud.

Dalam Novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra tokoh utama dianalisis menggunakan kajian psikologi sastra. Setelah membaca novel tersebut terdapat masalah kepribadian yang menonjol pada tokoh utama. Ketiga kepribadian tersebut berupa *id*, *ego*, dan *superego*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut ini :

Data 01 :

Aku belajar menyabarkan hati, bahwa perasaan lelah ini tidak akan sia-sia, bahwa segala rindu yang terasa akan menemukan bahagia pada waktunya. (Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai hal. 3)

Dari data 01, kepribadian tokoh aku adalah orah yang penyabar. Dimana tokoh aku yang menyabarkan hati agar rindu yang dirasakan nantinya akan terbalaskan pada waktunya sehingga mendapatkan hasil yang membuat bahagia. *Id* pada aku disini adalah menjadi orang yang sabar tidak memaksakan kehendak. Untuk *Ego* yang terdapat pada aku adalah sangat baik dengan bersabar aku akan mendapatkan kebahagiaan yang sudah ditentukan pada waktunya. Untuk *Superego* yang ada pada aku adalah mempunyai kepribadian yang sabar

dalam malapangkan hatinya akan rindu pada seseorang sehingga mempercayai akan saatnya nanti dipertemukan.

Data 02 :

Aku bekerja hingga larut malam demi semua itu. Aku rela letihku untuk menemanimu di sela-selanya waktu. (Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai hal. 11)

Dari data 02, kepribadian tokoh aku adalah orang pekerja keras. Dimana tokoh aku yang bekerja hingga larut malam tetapi masih meluangkan waktunya untuk menemani seseorang yang dicintainya. *Id* pada aku disini adalah menjadi pekerja yang baik sampai larut malam. *Ego* yang terdapat pada aku adalah sangat berhubungan baik dengan lingkungannya dalam pencapaian yang diinginkannya. *Superego* yang terdapat pada tokoh aku adalah mempunyai kepribadian yang baik dalam mengolah rasa untuk berkembang membentuk dirinya menjadi pribadi yang terbaik dengan meluangkan waktunya untuk seseorang yang dicintai.

Data 03 :

Namun, aku bersikeras menginginkanmu. (Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai hal. 43)

Dari data 03, tokoh aku memiliki kepribadian yang egois. Tokoh aku yang sangat keras untuk menginginkan seseorang tanpa tahu perasaan orang tersebut bagaimana kepadanya. *Id* yang

terdapat pada kepribadian tokoh aku ini egois untuk dirinya sendiri. *Ego* yang terdapat pada tokoh aku tidak memikirkan perasaan oranglain. *Superego* yang ada dalam tokoh aku memiliki kepribadian yang buruk terhadap orang lain karena memikirkan dirinya sendiri.

2. Bentuk Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Senja Hujan dan Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra

Berdasarkan hasil analisis, peneliti mengambil bukti bentuk konflik batin yang terjadi pada tokoh utama dalam novel Senja Hujan Dan Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra terdapat banyak konflik batin yang dirasakan oleh tokoh utama yang diperankan sebagai Aku. Adapun bentuk – bentuk konflik batin tersebut yaitu:

1. *Separah itukah dulu aku jatuh cinta, hingga aku menjatuhkan diriku dalam luka – luka. Sedalam itu dulu aku mencintaimu, sehingga matakmu buta dan hanya bisa melihat padamu. (Novel S hal. 41)*

Perasaan tokoh aku sangat dalam jatuh cinta kepada seseorang yang sangat dicintainya. Tokoh aku yang tidak sadar akan ketulusan yang diberikan untuk seseorang tersebut sampai terbuai hingga menjadi luka yang didapat. Tokoh aku yang sangat

mencintai seseorang sampai tidak dapat membedakan bagaimana melihat cinta yang sesungguhnya dan bagaimana cinta yang hanya sesaat. Segala yang dilakukan oleh tokoh aku hanya untuk membuktikan cintanya.

2. *Aku menyesal telah menyakitimu, membuat sedih, dan membiarkanmu menangis. (Novel S hal. 52)*

Perasaan tokoh aku yang kecewa dengan dirinya sendiri. Tokoh aku menyesal sudah membuat seseorang yang dicintainya menjadi merasa sedih. Tokoh aku menyesal karena sudah menyakiti hati seseorang yang dicintainya hingga membuat menangis sendiri. Tokoh aku yang tidak dapat mengontrol emosinya sendiri karena permasalahan yang ada dalam hubungannya tersebut. Tokoh aku yang begitu mencintai seseorang tersebut sangat menyesal jika akhirnya orang yang dicintainya malah kecewa dengan dirinya sendiri dan belum bisa membuat nyaman saat bersama tokoh aku.

3. *Sebagai orang yang pernah bersamamu, aku ingin kamu tetap bahagia. Meski kadang aku tidak bahagia melihatmu bahagia dengan orang yang bukan aku. (Novel S hal. 66)*

Perasaan tokoh aku yang dahulu pernah menjalin hubungan bersama menginginkan seseorang yang dicintainya itu untuk tetap bahagia. Segala cerita yang sudah berlalu yang dialami oleh tokoh aku untuk dijadikan pembelajaran kedepannya. Tokoh aku yang merelakan orang yang dicintainya untuk meninggalkannya sendiri jika memang bersama tokoh aku tidak ada rasa senang dan hanya menjadi tekanan. Meskipun orang tersebut sekarang sudah mendapatkan kebahagiaan dengan orang lain. Tokoh aku tetap harus bahagia bahwa kebahagiaan orang tersebut bukan dengannya lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, teori psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud tiga aspek kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego* yang menjadi dasar penelitian bertujuan mengemukakan aspek psikologi tokoh utama yang tergambar dari perjalanan hidup dalam menjalani kisah cintanya serta perjuangan yang dilakukan selama membuktikan perasaan kepada seseorang dicintainya oleh tokoh aku selaku tokoh utama dalam novel tersebut. Dari data analisis diperoleh hasil Aku sebagai tokoh utama mengendalikan dirinya melalui peran *superego* yang cukup dominan hal tersebut terlibat dari cara tokoh utama dalam mengatasi tekanan-tekanan yang ditimbulkan oleh *id* dimana *ego* cenderung memberikan cerminan terhadap perang *superego* yang kompleks untuk mengatasi keseimbangan-keseimbangan dari *ego* yang timbul akibat permasalahan yang disebabkan keinginan *id* yang tidak terealisasikan karena *ego* cenderung

mengikuti kontrol yang kuat dari *superego*.

Wujud konflik batin tokoh utama dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan permasalahan yang dihadapi tokoh utama di dasari dari banyaknya harapan atau *id* yang tidak terpenuhi yang membuatnya mengalami berbagai tekanan dan permasalahan dalam menghadapi hubungan asmaranya, pengharapannya terhadap cinta yang terlalu besar membawanya kedalam keterpurukan yang disebut patah hati dari beberapa permasalahan tercermin pula cara tokoh utama menghadapi masalah yakni dengan kegigihan dan tekad yang kuat untuk meraih kesuksesan membawanya melewati semua tantangan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Minderop, Albertine. (2013). *Psikologi Sastra “ Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus.”* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Wandira, J., Hudiyono, Y. and Rokhmansyah, A., 2022. *Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra*. [online] Repository.unmul.ac.id. Available at: <<https://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/7845>> [Accessed 12 June 2022].
- Zamzam, N., Azis, A., & Hajrah, H. *Konflik Batin Tokoh Utama*

Adila Sabbach; Panji Kuncoro Hadi; Agung Nasrulloh Saputro: Kepribadian dan Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hujan dan Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra

dalam Novel Konspirasi Alam
Semesta karya Fiersa Besari
Tinjauan Psikologi Sastra.
*TITIK DUA: Jurnal
Pembelajaran Bahasa dan
Sastra Indonesia*, 1(1).

Puspitasari, Anggun Citra D.D. 2017.
Hubungan Kemampuan
Berpikir Kreatif dengan
Kemampuan menulis Cerpen.
Jurnal SAP, Vol.1, No.3, April
2017:249-258.

Eprints.undip.ac.id. 2022. [online]
Available at:
<http://eprints.undip.ac.id/69550/1/JURNAL_SKRIPSI_AYA_FINISH.pdf> [Accessed 12
June 2022].

Rumadi, H., & Fajriani, S. W. (2020).
Konflik Batin Tokoh “Aku”
dalam Novel Garis Waktu
Karya Fiersa Besari. *GERAM*,
8(1), 70-82.